

DIKLAT LIMA BULAN 62 Atlet Gunungkidul Masuk PPLD



KR-Endar Widodo

Atlat PPLD Cabor Woodball sedang latihan praktik di Alun-alun Wonosari

WONOSARI (KR) - Sebanyak 62 atlet berprestasi masuk dalam Pemusatan Pendidikan dan Latihan Daerah (PPLD) yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul. Mereka berasal dari 7 cabang olahraga. Masing-masing bridge, sepak takraw, kempo, woodball, atletik, sepatu roda dan bolavoli pasir. Mereka akan mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan cabor masing-masing. Selain teori juga dilaksanakan praktik.

"PPLD akan berlangsung selama lima bulan," kata Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul Supriyanto SE MT didampingi Kasi Olahraga Prestasi (Opres) Iwan Yulianto SPd Jas MM, Kamis (6/10).

Tempat tersebar di berbagai wilayah Kota Wonosari dan sekitarnya. Seperti cabor atletik di Logandeng dan Stadion Gelanggang Olahraga (Gelora) Handayani, Jeruksari, Kapanewon Wonosari. Bridge di SD Kanisius Wonosari, Sepak Takraw di Gedung Kesenian, Kalurahan Baleharjo, Wonosari. Cabor Kempo di Aula Dispora, C Woodbal di Alun-alun Wonosari, voli pasir di lapangan Kompleks Taman Kuliner (Tamkul) dan sepatu roda area parkir Pasar Hewan Siyoharjo, Logandeng, Kapanewon Playen.

"Kegiatan PPLD ini kerja sama dengan masing-masing Pengurus Kabupaten (Pengkab) cabor masing-masing," tambahnya. (Ewi)-d

BUNTUT TRAGEDI KANJURUHAN Piala Soeratin DIY Ikut Dihentikan

YOGYA (KR) - Kompetisi Piala Soeratin DIY U-13, 15 masuk 17 yang sudah menyelesaikan pekan kedua, ikut dihentikan sampai dengan pemberitahuan selanjutnya, menyusul tragedi di Stadion Kanjuruhan Malang yang memakan cukup banyak korban jiwa. Penghentian ini dituangkan dalam surat resmi Asprov PSSI DIY tanggal 5 Oktober yang ditandatangani Sekum Armando Pribadi.



KR-Janu Riyanto

Ediyoanto

PSSI memerintahkan kepada Asprov PSSI untuk menghentikan sementara seluruh kompetisi sampai batas waktu yang akan disampaikan kemudian.

Ediyoanto lebih lanjut berharap, tragedi di Malang tersebut menjadi peristiwa yang terakhir dalam dunia sepakbola di Indonesia. Asprov PSSI DIY pun akan mengadakan doa bersama, malam ini di Pendopo Monumen PSSI Baciro. "Acara ini untuk seluruh pengurus Asprov PSSI DIY dan semua klub anggota Asprov PSSI DIY," jelasnya.

Penghentian Piala Soeratin itu, tentu saja juga berimbas pada penyelenggaraan Kompetisi Liga 3 DIY yang semula dijadwalkan mulai diputar pada akhir Oktober atau awal November. (Jan)-d

Penghentian Piala Soeratin itu, tentu saja juga berimbas pada penyelenggaraan Kompetisi Liga 3 DIY yang semula dijadwalkan mulai diputar pada akhir Oktober atau awal November. (Jan)-d

DIY TUAN RUMAH KEJURNAS

Atlet Panahan Junior Masuk TC

SLEMAN (KR) - Sebanyak 48 atlet panahan junior DIY mulai Kamis (6/10) hingga 15 Oktober mendatang masuk training camp di venue 403/WP Kentungan Sleman.

Para pemanah junior DIY tersebut dipersiapkan untuk menghadapi kejurnas 16-24 Oktober 2022, kebetulan pada penyelenggaraan tahun ini Pengda

Perpani DIY bertindak selaku tuan rumah. Pembukaan training camp yang dihadiri semua atlet panahan DIY junior, pelatih, manajer tim dan pengurus Perpani DIY dilakukan di Aula 403/WP Kentungan, Kamis (6/10).

Pembukaan TC dilakukan Ketua II Perpani DIY Dr Yudik Prasetyo didampingi Sekum Perpani DIY



KR-Abrar

Yudik Prasetyo dan KMT A Tirtodiprojo saat membuka training camp atlet panahan junior DIY di Aula 403/WP, Kamis (6/10).

MATANGKAN PERSIAPAN LIGA 3 DIY

Bantul United Jajal RANS Nusantara FC

TANGERANG (KR) - Manajemen tim pendatang baru, Bantul United FC benar-benar serius dalam menyiapkan timnya jelang dimulainya kompetisi Liga 3 DIY musim ini. Setelah resmi meluncurkan timnya beberapa waktu lalu, kali ini tim besutan pelatih Suwandi HS ini akan menjalani laga uji coba dengan tim penghuni kompetisi Liga 1, RANS Nusantara FC.

Presiden Klub Bantul United Ardi Wasono Rahardja kepada wartawan melalui sambungan telepon, Kamis (6/10) mengatakan, laga uji coba ini rencananya akan digelar di Stadion SPH Karawaci Tangerang pada Sabtu (8/10). "Kami sudah merencanakan laga melawan tim kontestan Liga 1, yakni RANS Nusantara FC," ujarnya.

Menurut Ardi, laga melawan RANS Nusantara FC ini dinilai sebagai laga yang sangat penting bagi persiapan tim menuju Liga 3 DIY. Pasalnya, dengan melawan tim yang secara kualitas grade-

nya jauh berada diatas Bantul United, maka para pemainnya juga diharapkan semakin siap untuk menghadapi kompetisi musim ini.

"Ini adalah bagian penting dari persiapan kami untuk mengikuti kompetisi Liga 3 DIY. Dengan melawan tim yang secara kualitas jauh di atas kami, maka ini akan jadi ajang yang bisa melatih mental anak-anak. Selain menguatkan mental, ini juga akan bisa menjadi pengalaman berharga bagi mereka sebelum benar-benar turun di kompetisi resmi," tegasnya.

Pada tahun pertamanya berkompetisi di Liga 3 DIY kali ini, Ardi mengaku, Bantul United saat ini sudah memiliki kekuatan 23 pemain dan mencanangkan target promosi ke Liga 2 musim depan. Guna mewujudkan target tersebut, persiapan telah dilakukan jauh-jauh hari sebelum kompetisi kasta terendah di Indonesia ini akan digulirkan.

Tak hanya melakukan persiapan sejak lama, kekuatan pemain dan pelatih juga dipersiapkan secara maksimal, termasuk mendatangkan pelatih berpengalaman, Suwandi HS serta pemain senior TA Musafri, Tamsil Sanjaya dan Ahmad Bachtiar. "Kami tidak main-main, target harus Liga 2 tahun ini. Kami ingin lolos dari DIY dan masuk Liga 2 musim depan," tegasnya.

Keseriusan Ardi dalam membawa tim Bantul United lolos ke Liga 2 musim mendatang terli-

hat jelas dengan komposisi pemain dan pelatih yang sangat komplet.

"Saya itu memang suka bola sejak kecil, dari hobi lihat bola, kemarin ingin punya klub jadi mencoba mengelola secara profesional. Ya sudah akhirnya buat tim Liga 3 ini, namanya Bantul United," ungkapnya.

Sementara itu Kapten Tim Bantul United, TA Musafri menegaskan komitmennya untuk mendukung target yang dicanangkan sang pemilik klub untuk bisa promosi ke Liga 2 musim depan.

"Target dari presiden klub Liga 2, maka itu jadi semangat kami juga pemain. Kami yakin dengan materi yang ada, saya belum tahu gambaran peta persaingan nantinya seperti apa, sekarang ini, kita pikirkan tim kita dulu. Kami akan berusaha maksimal tapi tetap step by step, kita fokus dulu di Liga 3 DIY," lanjutnya. (Hit)-d

TGIFP MINTA SEMUA KOMPETISI DIHENTIKAN

PSIM Tunggu Keputusan Operator

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogyakarta akan mendukung segala kebijakan yang ditetapkan pemerintah terkait kelanjutan kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 yang saat ini untuk sementara dihentikan selama 2 pekan. Hal ini ditujukan untuk memberi dukungan moril atas upaya penyelesaian secara tuntas kasus Tragedi Stadion Kanjuruhan.

CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo kepada wartawan melalui sambungan telepon, Kamis (6/10) mengatakan, saat ini yang sudah pasti kompetisi Liga 2 ditunda pelaksanaannya selama 2 pekan. Terkait kemungkinan akan diperpanjang karena rekomendasi dari

Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIF) meminta untuk semua kompetisi dihentikan, manajemen PSIM masih akan menunggu ketetapan yang baru.

Namun demikian, kemungkinan penghentian kompetisi diperpanjang memang sangat masuk akal, karena proses penyelidikan dan investigasi atas kasus Tragedi Kanjuruhan tengah berjalan. "Paling tidak 2 minggu sudah jelas (dihentikan), walaupun itu akan jadi *debatable*, karena operator atau PSSI juga akan sulit memberikan kepastian karena penyelidikan atau investigasi masih berjalan," terangnya.

Karena memang kondisinya belum bisa dipasti-

kan, manajemen PSIM menurut Bima memang tidak bisa berbuat apa-apa dan saat ini memilih untuk mendukung kebijakan pemerintah dan menunggu keputusan selanjutnya. "Kami hanya berharap, kasus ini bisa diusut namun jangan terlalu lama. Agar kami segera ada kepastian. Ya saat ini kami hanya bisa menyasinya saja," ujarnya.

Salah satu siasat yang dilakukan manajemen adalah meliburkan sementara seluruh anggota tim hingga awal pekan depan. Kebijakan ini dilakukan sembari melihat dan mengamati perkembangan penanganan kasus Tragedi Kanjuruhan dari pihak pemerintah. "Tim



KR-Adhitya Asros

Tim PSIM Yogya siap kembali berlatih awal pekan depan meski kelanjutan kompetisi belum jelas.

kita liburkan dulu, minggu depan kita mulai lagi, sambil ke depan kita lihat lagi kondisinya," jelasnya.

Sebelumnya, rekomendasi TGIFP untuk menghentikan seluruh kompetisi sepakbola di Indonesia beberapa hari yang lalu diungkapkan Ketua Tim

yang juga menjabat sebagai Menkopolkum, Moh Mahfud MD. Dalam keterangannya, Mahfud yang telah menggelar rapat bersama 13 orang anggota, menekankan agar kompetisi di bawah PSSI seluruhnya untuk dihentikan. (Hit)-d

DOA BERSAMA UNTUK KANJURUHAN

Jadi Pembelajaran Semua Insan Sepakbola

MAGELANG (KR) - Tahlil dan Doa Bersama untuk Kanjuruhan Masyarakat Bal-balan Magelang Raya dilaksanakan di Gedung Al-Ihsan Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalarjo Magelang, Rabu (5/10) malam. Doa bersama dipimpin KHM Yusuf Chudori atau Gus Yusuf, di antaranya dihadiri Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK maupun lainnya.

Di forum yang diwarnai dengan kegiatan dialog tersebut juga terdapat masukan dari beberapa pihak yang hadir di forum tahlil dan doa bersama. Ditemui wartawan di sela-sela kegiatan, Gus Yusuf menyampaikan bela sung-

kawa dan berdoa untuk korban di Kanjuruhan, semoga diberikan tempat yang layak oleh Allah SWT, keluarganya diberikan kekuatan lahir dan batin.

Selain itu juga mendukung tim independen pencari fakta untuk bekerja dengan baik dan menemukan siapa yang harus bertanggung jawab dalam hal ini. Menurutnya, ini harus terang benderang karena ini menjadi premediasi yang tidak boleh terulang lagi. Diharapkan peristiwa Kanjuruhan Malang menjadi evaluasi semua pihak agar peristiwanya tidak terjadi kembali di tahun-tahun yang akan datang.

PSSI juga harus mengevaluasi penuh, jangan



KR-Thoha

KHM Yusuf Chudori dan Kapolres Magelang bersama sebagian peserta tahlil dan doa.

sanksi hanya sekadar sanksi, tetapi yang benar-benar memberikan efek jera. Pihak kepolisian juga melakukan evaluasi tentang penyelenggaraannya bagaimana agar lebih baik ke depan. Suporter ke depan juga harus lebih dewasa, bagaimana suporter

bisa mendukung timnya secara produktif.

Gus Yusuf juga mengatakan konklusi acara tersebut di antaranya membentuk tim untuk merumuskan apa yang menjadi masukan-masukan. Tujuannya antara lain untuk membenahan internal

di suporter agar lebih dewasa, dukungannya kepada tim diharapkan lebih konstruktif, selalu ada evaluasi.

Juga evaluasi untuk panitia pelaksana (panpel) pertandingan, yang di dalamnya tentu juga melibatkan pengamanan di Polri. Yang paling penting juga adalah masukan untuk regulator, dalam hal ini PT Liga tentu kepada PSSI, karena penanggung jawab penuh adalah PSSI. Juga dikatakan, selama ini tidak pernah ada sanksi yang tegas. Karena itu ke depan regulasinya harus jelas, sanksinya, siapa yang harus bertanggung jawab itu harus tegas, agar peristiwa ini tidak terulang lagi. (Tha)-d

KEJURNAS BARONGSAI 2022

DIY Targetkan Raih Medali

SLEMAN (KR) - DIY mematok target meraih medali pada semua nomor perlombaan yang diikuti pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Barongsai 2022 yang bergulir mulai, Jumat (7/10) hingga Minggu (9/10) di Malika Ballroom Sleman City Hall (SCH), Sleman.

DIY siap bersaing dengan 15 perwakilan provinsi. Dari 13 nomor perlombaan dari tiga kategori yakni naga, barongsai dan kekingsai, DIY turun di sembilan nomor perlombaan dengan menyiapkan total 40 atlet.

Anggara Adi Swasana, Pelatih Barongsai DIY, mengatakan pihaknya tak mau mematok target muluk-muluk pada ajang ini. Ia hanya berharap bisa meraih medali di semua nomor perlombaan yang diikuti oleh tim DIY.

"Semoga bisa dapat satu medali emas," kata Anggara Adi Swasana.

Dari total 40 atlet DIY, banyak atlet yang merupakan pendatang baru dan belum pernah turun dalam kejuaraan. Namun begitu, pihaknya cukup optimis lantaran atlet telah

menjalani latihan secara serius di Malika Ballroom Sleman City Hall.

"Persiapan sejauh ini sudah bagus, kondisi fisik atlet bagus, sarana dan prasarana juga bagus. Mental bertanding juga, kami cukup optimis. Apalagi tuan rumah," sambungnya.

Bagi Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) DIY, ajang ini pen-

ting sebagai sarana seleksi atlet untuk menuju Pra Pekan Olahraga Nasional (PON) pada 2023 mendatang. Mengingat barongsai sudah dipertandingkan di ajang PON.

"Ini jadi ajang seleksi sekaligus melihat sejauh mana kekuatan kita menuju Pra PON. Lawan yang akan kita harapi juga bisa dilihat di kejuaraan ini," tegas Anggara. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandiyah

Tim barongsai DIY yang akan turun di Kejurnas Barongsai 2022 di SCH mulai hari ini.